

Pengembangan Aplikasi Holiyay untuk Perencanaan Liburan Sesuai Anggaran

Natanael Yohanes Gunawan¹, Hansen Gunawan², Ivan Cornelius Saputra³,
Putu Crysta Lovita Atmaja⁴, Cynthia Antoni⁵, Lifia Yola Febrianti⁶
¹⁻⁶ Universitas Bina Nusantara

Alamat: Jalan Raya Kebon Jeruk No. 27, Jakarta Barat

Abstract. Many people aspire to go on vacations, but their wishes often go unfulfilled due to the difficulty of managing the required budget for the trip. Additionally, they encounter challenges in selecting a holiday destination because well-known tourist spots tend to be crowded with visitors, leading to a less comfortable experience. These issues have sparked the interest of a research team in developing an application to address these concerns. The application is designed based on feedback obtained from a survey conducted by the research team. After processing and analyzing the survey results, the team has conceptualized an application called "Holiyay" to assist users in planning vacations within their predetermined budgets. The suggested travel destinations provided by the application are guaranteed to meet quality standards, ensuring a pleasant experience for users. To enhance the comfort of users during their vacations, the application will also offer the services of a guide called "Holiguide" to accompany them. In order to ensure security for both users and the application, a QR code will be provided to users when they book their vacation packages. This QR code will be scanned by the Holiguide to verify the identity of both parties, confirming that they are the designated user and guide provided by the application.

Keywords: budget, Holiyay, vacation planning.

Abstrak. Banyak masyarakat yang ingin liburan tapi tidak terkabulkan dikarenakan sulitnya mengatur anggaran yang diperlukan ketika liburan, tidak hanya itu mereka juga mengalami kesulitan dalam menentukan destinasi liburan mereka dikarenakan destinasi-destinasi wisata yang sudah merupakan destinasi wisata yang sudah dikenal oleh banyak orang, sehingga destinasi wisata tersebut akan ramai oleh pengunjung lainnya yang membuat mereka kurang merasa nyaman. Hal inilah yang membuat tim peneliti tertarik untuk meneliti perancangan sebuah aplikasi yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Aplikasi ini didesain berdasarkan masukan-masukan dari responden survei yang sudah dilakukan tim peneliti. Setelah mengolah dan menganalisis hasil survei, tim peneliti merancang sebuah aplikasi "Holiyay" untuk merencanakan liburan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan pengguna. Tujuan atau destinasi wisata yang disarankan merupakan destinasi-destinasi yang kualitas dan ketersediaannya telah terjamin, dan agar pengguna bisa selalu nyaman ketika berlibur, pihak aplikasi juga akan menyediakan seorang pemandu yang disebut "Holiguide" untuk menemani pengguna semasa mereka berlibur. Untuk memastikan keamanan bagi pengguna dan pihak aplikasi, pengguna juga akan diberi kode QR yang ketika memesan paket berlibur yang dimana kode tersebut akan dipindai oleh holiguide untuk memastikan bahwa kedua pihak merupakan pengguna dan pemandu yang sudah disediakan oleh pihak aplikasi.

Kata kunci: anggaran, Holiyay, perencanaan liburan.

LATAR BELAKANG

Bogor merupakan destinasi wisata yang kaya akan sejarah dan keindahan alamnya. Shahlan Rasyidi, yang menjabat sebagai Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif (Disbudparekraf) Kota Bogor, menyatakan bahwa pada tahun 2016, jumlah wisatawan mencapai 5.262.233 orang. Rinciannya meliputi 5.017.587 wisatawan dari dalam negeri dan 244.646 wisatawan mancanegara. Dari data tersebut, jumlah wisatawan lokal jauh di atas

jumlah wisatawan asing. Hal ini membuktikan bahwa destinasi wisata di Bogor masih kurang terjangkau oleh wisatawan mancanegara.

Kebanyakan turis asing gemar mengunjungi objek wisata yang bersifat unik dan langka atau biasa disebut dengan *hidden gem*. *Hidden gem* adalah suatu istilah yang ditujukan pada tempat yang indah dan belum diketahui oleh banyak orang.

Bogor memiliki kekayaan wisata, mulai dari wisata alam, budaya, hingga kuliner (*Ramu Resep Pariwisata Berkelanjutan* oleh Agus W. Soehadi, dkk (2022)). Namun, tidak semua destinasi wisata di Bogor terekspos dengan menyeluruh karena persebaran informasi yang kurang dan takut tersesat. Maka dibutuhkan pemandu wisata yang dapat menjamin perjalanan selama liburan. Menurut Yoeti (2010), “Pramuwisata atau *tour guide* adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi, dan petunjuk tentang atraksi atau destinasi.”

Andy Nugroho, Bapak Perencana Keuangan *Advisors Alliance Group* Indonesia, mengungkapkan bahwa Hal paling utama dalam menghitung *budget* liburan adalah memastikan besaran *budget* yang kita miliki. Sehingga, tim peneliti melakukan penelitian mengenai aplikasi liburan yang dapat mengatur *budget* berdasarkan keinginan konsumen dan melakukan *Sustainable Development Goals* yang ke-8, yaitu menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal melalui aplikasi “Holiyay”.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan dan pengembangan desain aplikasi “Holiyay”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi yang dapat memperluas jangkauan destinasi wisata daerah yang kurang dikenal oleh masyarakat luas dan membuat aplikasi yang dapat memudahkan pengguna untuk merencanakan liburan sesuai *budget*.

KAJIAN TEORITIS

1. Aplikasi “Holiyay”

Aplikasi perangkat lunak adalah suatu program komputer yang dirancang untuk membantu pengguna mengerjakan berbagai macam fungsi atau tugas yang telah dispesifikasi. Aplikasi “Holiyay” merupakan aplikasi perencanaan liburan yang merencanakan liburan berdasarkan anggaran yang sudah ditetapkan dan destinasi yang dipilih juga merupakan destinasi yang unik.

2. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses seseorang dalam membuat rencana untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008), perencanaan merupakan proses sistematis dalam menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan mencapai suatu target tertentu.

3. Liburan

Menurut KBBI, libur berarti bebas dari bekerja atau masuk sekolah. Liburan merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk bersantai, berlibur, dan menghilangkan penat. Liburan merupakan waktu bagi seseorang untuk istirahat setelah beraktivitas yang melelahkan.

4. Anggaran

A. Nurhafid (2013) menjelaskan bahwa anggaran berperan sebagai instrumen akuntansi yang membantu pemimpin perusahaan dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan operasional. Anggaran memberikan gambaran mengenai sumber daya yang diantisipasi akan diperoleh dan digunakan selama suatu periode waktu tertentu.

5. Pemandu wisata

Menurut Yoeti, seperti yang dikutip oleh Udoyono (2013:18), seorang pemandu wisata adalah seseorang yang bertugas menjelaskan, memberikan informasi, dan memberikan petunjuk kepada para wisatawan mengenai hal-hal yang akan mereka lihat atau saksikan saat mengunjungi suatu objek, tempat, atau daerah tertentu.

Menurut Mujahir (2015:68), pemandu wisata dapat diklasifikasikan berdasarkan lokasi tempat mereka melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai *local guide* dan *city guide*. *Local guide* atau pemandu wisata lokal adalah seseorang yang menangani tur selama beberapa jam di lokasi tertentu yang spesifik, seperti gedung bersejarah, museum, taman hiburan, dan area terbatas lainnya. Sebaliknya, *city guide* adalah pemandu wisata yang bertanggung jawab membawa wisatawan dan memberikan informasi mengenai objek wisata utama di suatu kota, umumnya dilakukan di dalam bus atau kendaraan lainnya.

6. *Hidden gems*

Hidden gems atau harta terpendam suatu destinasi wisata merupakan salah satu cara untuk menambah ketertarikan dari destinasi wisata utama. Dengan cara ini wisatawan baik lokal maupun asing dapat lebih mengenal serta tertarik untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian R&D (*Research And Development*) dengan metode ADDIE sebagai metode penelitian yang digunakan, metode ADDIE sendiri terdiri atas *Analysis, Design, Development, Implementation, dan, Evaluation*. Namun, peneliti hanya menggunakan dua tahap pengembangan saja, yaitu:

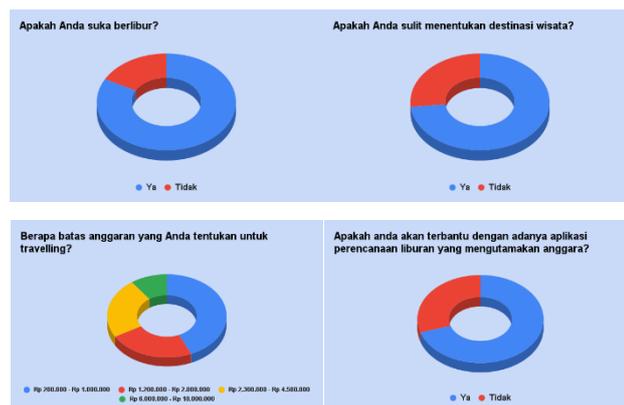
1. Analisis, merupakan langkah penting dalam proses identifikasi masalah dan rekomendasi berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Survei difokuskan kepada generasi muda.
2. Desain, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep aplikasi yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisa survei.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah aplikasi perencanaan liburan yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan hasil survei. Peneliti akan menganalisa hasil survei untuk dijadikan acuan bagi tim peneliti dalam mengembangkan aplikasi dengan desain yang sesuai dengan saran atau masukan-masukan dari responden survei.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan November 2023. Sebagian besar penelitian dilaksanakan di kawasan *BCA Learning Institute* dan Rumah Talenta BCA. Populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat kalangan muda di Indonesia dan sampel yang digunakan adalah masyarakat kalangan muda di Kota Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketertarikan responden terhadap aplikasi perencanaan liburan



Gambar 1. Data survei ketertarikan berlibur

Berdasarkan hasil analisa semua respons dari responden, tim peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan dari responden tertarik untuk berlibur tapi mereka sulit menentukan destinasi wisata mereka. Selain kesulitan menentukan destinasi wisata, responden juga

mempertimbangkan anggaran ketika berlibur. Dapat dilihat dari hasil survei, batas anggaran untuk *travelling* yang di tentukan oleh setiap responden berbeda.

Keterbatasan akan waktu, biaya dan informasi mengenai destinasi wisata memposisikan wisatawan dalam posisi kesulitan memilih destinasi wisata. Maka dari itu, tim peneliti merancang sebuah aplikasi yang memprioritaskan anggaran ketika berlibur. Aplikasi dirancang dimana pengguna akan diminta untuk mengatur anggaran terlebih dahulu lalu, akan ditampilkan paket-paket liburan yang dapat dipilih (paket akan meliputi destinasi wisata, pemandu wisata, akomodasi, transportasi, dan kuliner). Untuk memastikan keamanan pengguna, pengguna akan diberikan sebuah kode QR yang bisa dipindai oleh pemandu wisata untuk memastikan pemandu wisata tersebut benar merupakan pemandu wisata pemandu wisata yang disediakan. Dalam perjalanan, pengguna akan diberikan tantangan-tantangan yang dimana ketika diselesaikan pengguna akan mendapat poin yang bisa ditukarkan dengan hadiah-hadiah yang disediakan.

2. Desain Aplikasi



Gambar 2. Data survei mengenai desain aplikasi

Dari hasil survei, desain dari sebuah aplikasi juga penting bagi responden, responden merasa kesulitan ketika menggunakan aplikasi dengan desain tombol yang abstrak, walaupun begitu responden tertarik akan desain aplikasi yang unik. Responden setuju akan lebih terbantu ketika menggunakan aplikasi yang terstruktur.

Berikut merupakan desain aplikasi yang dirancang oleh tim peneliti:



Gambar 3. Desain Aplikasi

Aplikasi Holiyay didesain dengan gaya yang kekinian dan memanjakan mata, dengan target anak remaja yang berusia 18 tahun hingga orang dewasa. Holiyay bertujuan menciptakan ribuan kenangan dengan ribuan petualangan karena aplikasi ini akan membantu *user* menemukan permata yang tersembunyi yang tidak diketahui banyak orang. Ketika, *user* membuka aplikasi mereka akan masuk secara otomatis di halaman utama untuk memulai dengan menekan tombol *start*. Lalu, pengguna akan dialihkan ke halaman *plan* dengan pilihan berlibur sendiri atau bersama. Setelah memilih, pengguna dapat mengatur anggaran sendiri berdasarkan preferensi pengguna dengan cara menggeser bilah ke anggaran yang diinginkan dari Rp300.000,00 hingga Rp10.000.000,00 untuk mendapatkan paket sesuai tingkatan harga, dari yang paling murah (paket “holiprice”), yang sedang (paket “helloprice”), dan yang paling mahal (paket “happyprice”). Maka, akan timbul paket berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan yang berisi akomodasi, pemandu wisata, tempat wisata, dan kuliner yang datanya telah diurutkan aplikasi dengan memprioritaskan yang paling direkomendasikan oleh sistem. Lalu, dialihkan ke halaman pembayaran dengan transfer bank, kartu kredit, *e-wallet* seperti shopeepay, gopay, dana, dan ovo.

Pengguna dapat membatalkan pesanan liburan maksimal 3 hari setelah pemesanan, namun pembayaran dapat dikembalikan hanya 40-60%. Jika pembatalan lebih dari tiga hari, maka uang tidak dapat dikembalikan dan *refund* telah hangus. Holiguide merupakan pemandu wisata yang telah direkrut langsung dari mitra kerja sama, yaitu komunitas atau kelompok sadar wisata dari beberapa daerah atau destinasi pariwisata, yang akan kembali dilatih untuk pelayanan dan pembelajaran dokumentasi yang estetik berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Untuk keamanan, holiguide dilengkapi dengan fitur *security QR* yang dapat dipindai oleh pengguna, jika kode QR terkonfirmasi dan tercentang hijau maka dapat dipastikan perjalanan selama liburan telah terjamin aman. Jika terjadi kendala selama liburan, terdapat dua kontak yang dapat dihubungi, baik pemandu wisata maupun admin yang selalu siap 24 jam menerima laporan pengguna. Jika terjadi hal yang aneh, terdapat tindakan yang dapat diambil oleh pengguna, yaitu fitur *tracking* untuk melacak perjalanan selama liburan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, tim peneliti berhasil mendesain sebuah aplikasi “Holiyay” yang dimana pengguna dapat mengatur anggaran dan memilih paket liburan. Pihak aplikasi juga menyediakan “Holiguide” yang akan diverifikasi menggunakan kode QR untuk menjamin keamanan dan memberi bantuan kepada konsumen selama perjalanan.

Adapun saran dari tim peneliti bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan dan mengembangkan aplikasi ini lebih lanjut hingga merealisasikan aplikasi ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperkenalkan aplikasi yang dibuat kepada masyarakat agar dapat menjadi solusi dari salah satu masalah yang mereka hadapi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, H., Riswaya, A. R., & Id, A. (t.t.). **APLIKASI PINJAMAN PEMBAYARAN SECARA KREDIT PADA BANK YUDHA BHAKTI STMIK Mardira Indonesia, Bandung** Email: asepe_ririh@stmik-mi.
- Agus W. Soehadi. dkk. (t.t.). **Ramu resep pariwisata berkelanjutan. Prasetiya Mulya.**
- Deni, M., Winarni, S., Darussalam, P., Manajemen, J., & Akuntansi, J. (2017). **Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang.** Dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) | (Vol. 15, Nomor 1).* <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>
- Mulyana, B. (t.t.). **PENGEMBANGAN KOTA BOGOR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA INTERNASIONAL.** <http://www.bps.go.id/hasilSP2010/jabar/3271.pdf>
- Nappisah. (2022). **Kota Bogor Menjadi Daerah dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi di Jawa Barat, Terendah Pangandaran.** *Jabar tribunnnews.*
- Nugroho, A. (2019, Agustus 15). **Mengenal Gaya Traveling Generasi Milenial.** *Liputan6.*
- Nugroho, A. (2021). **Cara Menghitung Budget Liburan Agar Kantong Tak Bolong.** *beritanesia.*
- Nurhafid, A. (t.t.). **Tinjauan Atas Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT Taspen (Persero) KCU Bandung.**
- Poluan, I., Gosal, R., & Undap, G. (t.t.). **PERENCANAAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENATAAN PASAR TOMBATU DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA.**
- Projek, T. A., Diajukan, K., Persyaratan, M., & Gelar, M. (t.t.). **Potret Pesona Hidden Gems Indonesia Dalam Fotografi Landscape Di Yogyakarta Tahun 2023.**
- Saudale, V. (2016). **Kabupaten Bogor Masuk Top 10 Indeks Pariwisata Indonesia.** *Berita Satu.*
- Soraya, M., Soetarto, H., & Inna Alfiyah, N. (2021). **OPTIMALISASI PRAMUWISATA DALAM PELAYANAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN SUMENEP.** *16(2).*
- Susanti, L. (2022). **Sandiaga Uno sebut Kota Bogor adalah icon wisata.** *Antara News.*
- Tosida, E. T., Gunawan, I., & Andria, F. (2015). **Pemberdayaan Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) dalam Pengembangan Potensi Wisata Bogor Selatan (Empowerment of Tourism Driven Community (Kompepar) to Develop Bogor Selatan Tourism Potencies).** *Agrokreatif, 1(2).* www.wisatabogorselatan.com.
- Widarma, A., & Rahayu, S. (2017). **PERANCANGAN APLIKASI GAJI KARYAWAN PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. GUNUNG MALAYU ESTATE-KABUPATEN ASAHAN.** *Jurnal Teknologi Informasi, 1(2).*